

## **Ekonomi Sirkular Ummat Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah**

**Nur Fitri Hidayanti**

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram  
[nurfitri.hidayanti90@gmail.com](mailto:nurfitri.hidayanti90@gmail.com)

Received: 19 Oktober, 2022; Accepted: 9 November 2022; Published: 12 Desember, 2022

### **Abstrak**

Kebersihan adalah sebagian dari iman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pengelolaan sampah di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram, mengetahui bahwa selama ini sampah di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram belum tertangani dengan baik. Terlihat masih banyak tempat pembuangan sampah yang tidak tertangani dengan baik dan sampah yang dibuang begitu saja di tepi sungai yang bersebelahan dengan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan observasi dilakukan pada bulan Agustus 2021 hingga Desember 2021. Hasil penelitian adalah merupakan bank sampah yang fokus dan berkomitmen terhadap pengembangan perdagangan sampah di NTB, dengan konsep “ Bersama kita ubah sampah menjadi rupiah, ubah masalah menjadi berkah”. Konsep ini merupakan turunan dari penerapan scale up bisnis sampah yang sejalan dengan tujuan syariat (al-maqasid al-syariah). Peningkatan skala usaha pengelolaan bank sampah dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dengan mengukur kuantitas sampah yang dapat dikelola dan bernilai ekonomis. Aspek kompetensi, kualitas, moral etika, amanah, dalam proses tata niaga bisnis sampah, sebagai upaya hifzu dien (menjaga agama), dan hifzu al-nasb (menjaga keturunan). Kedua, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pengelolaan sampah sebagai sumber daya, sebagai upaya hifzu al-nafs (melindungi jiwa), hifzualaql (melindungi akal). Ketiga, menambah jumlah unit bank sampah yang dibina, membangun jaringan yang lebih luas, melalui edukasi, penguatan ekonomi nasabah sebagai upaya perlindungan harta benda.

**Kata kunci:** Pusat Studi Ekonomi Sirkular; Kesejahteraan; Al-maqashid Al-syariah

### **Abstract**

Cleanliness is part of faith. This study aims to find out how far the waste management process in the Muhammadiyah Mataram University

Campus is, knowing that so far the waste on the Muhammadiyah Mataram University Campus has not been handled as well as possible. It can be seen that there are still many landfills that are not handled properly and waste is simply dumped on the side of the river which is next to the University of Muhammadiyah Mataram Campus.

This study uses a qualitative approach and observations were made from August 2021 to December 2021. The research findings are a waste bank that is focused and committed to the development of solid waste trading in NTB, with the concept of "Together we turn waste into rupiah, turn problems into blessings". This concept is a derivation from the implementation of a waste business scale-up that is in line with the objectives of the Shari'a (al-maqasid al-syariah). The scale up of the waste bank management business is carried out in several stages. First, minimizing the environmental impact caused by measuring the quantity of waste that can be managed and has economic value. Aspects of competence, quality, ethical morals, trustworthiness, in the process of the waste business trade system, as an effort of *hifzu dien* (maintaining religion), and *hifzu al-nasb* (keeping offspring). Second, knowledge, understanding and awareness of waste management as a resource, as an effort of *hifzu al-nafs* (protecting the soul), *hifzualaql* (protecting the mind). Third, increasing the number of unit waste banks that are fostered, building a wider network, through education, strengthening the customer's economy as an effort to protect property.

**Key words:** Al-maqasid Al-syariah; Center for the Study of Circular Economics; Welfare.

## **PENDAHULUAN**

Ekonomi sirkular UMMAT lebih spesifik menanggapi permasalahan mengenai sampah. Sampah merupakan sebagian dari sesuatu yang sudah tidak dipakai, sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia. Sampah menjadi permasalahan penting yang belum bisa teratasi di Indonesia sampai saat ini. Angka penambahan sampah semakin bertambah seiring bertambahnya populasi manusia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 72 juta ton/ tahun. (Febriadi 2019) Bisnis persampahan saat ini semakin menggeliat di Indonesia. Hal tersebut seiring dengan regulasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, guna optimalisasi pengelolaan sampah untuk kepentingan ekonomi dan lingkungan. Perusahaan pengelola sampah berjenjang, berdasarkan regulasi yang mengaturnya. Mulai dari pengumpul/pemulung, bank sampah unit, bank sampah induk, pengepul, hingga perusahaan industri daur ulang.

Sampah selalu menimbulkan masalah hingga saat ini. Berbagai cara dilakukan untuk menanggulangnya. Mulai dari pembakaran sampah anorganik, pembuatan pupuk kompos, budidaya ulat hongkong dari sampah organik, dan daur ulang sampah. Namun, masing-masing cara penanganan sampah tersebut mempunyai kelemahan dan terjadi kekurangan optimalan dalam memanfaatkan produk hasil olahan sampah. Saat ini, sampah hanya dikumpulkan untuk dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), kemudian ditumpuk atau dibakar begitu saja. Padahal, pembakaran sampah menimbulkan masalah baru. Melihat berbagai permasalahan tentang sampah, sangatlah perlu kita mengolah dan memanfaatkan sampah untuk menjadikan sampah lebih berguna. Salah satunya, yaitu potensi sampah untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan semen, batako, budidaya ulat hongkong, dan barang-barang lain yang bernilai ekonomis tinggi.

Perkembangan industri sampah plastik dengan pendekatan ekonomi circular berjalan signifikan dengan upaya menjaga lingkungan dan bumi dari kerusakan sebagai ulah dari perbuatan manusia. Sebagaimana Firman Allah Subhanahu wata'ala di dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56

artinya: *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”*.

Universitas Muhammadiyah Mataram yang disingkat UMMAT merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya Jalan K.H.Ahmad Dahlan, No. 1, PAGESANGAN-Kota Mataram. Pengelolaan UMMAT dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Majelis Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan. Selanjutnya pembinaan dilakukan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah sesuai dengan akta notaris nomor 355 tanggal 21 Oktober 1981 kemudian disesuaikan dengan akta notaris nomor 16 tanggal 8 Agustus 1986. Sedangkan Ekonomi Sirkular dibentuk pada tanggal 10 Desember 2021 oleh Rector Universitas Muhammadiyah Mataram langsung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dan yang menjadi alat utama adalah manusia, artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan oleh cara lain. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, maka peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian tentang Ekonomi Sirkular UMMAT Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah, tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dan hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram Jalan K.H.Ahmad Dahlan, No. 1, Pagesangan-Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas keputusan peneliti. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*). Peneliti yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur dan hasil catatan dari wawancara. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini bersifat snowball sampling dimana data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, informan yang secara langsung mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian, yang dapat berupa kata-kata dan tindakan yang diamati dan diwawancarai.

### **Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara

observasi partisipatif dan wawancara mendalam dan teknik dokumentasi dalam bentuk rekaman suara dan foto-foto (Satori and Komariah 2009).

### **Pemilihan Informan**

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih dan ditetapkan selama berada dilapangan, dengan menggunakan teknik “*snowboll sampling*”. Peneliti memilih tenaga kebersihan yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelum peneliti dapat menetapkan informan lainnya.

### **Analisis Data**

Teknik analisis kualitatif digunakan Reduksi Data, Display Data dan menarik Kesimpulan (Satori and Komariah 2009).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan kegiatan rutin di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram salah satu yang dihasilkan adalah sampah. Sampah yang ada harus dikelola sedemikian rupa agar tidak menimbulkan dampak atau masalah yang kurang baik bagi kehidupan kampus pada umumnya terutama dalam hal kesehatan lingkungan masyarakat sekitar. Secara umum jenis sampah yang dihasilkan oleh unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram terdiri dari kertas, kardus, plastik, kayu, serasah kering dan basah, sisa makanan dalam kemasan dan bok- bok stearofoam, kaca, logam, alat elektronik dan alat tulis kantor, daun dan ranting pohon serta rumput hasil babatan. Bagian Perlengkapan dan Rumah tangga Universitas Muhammadiyah Mataram sampai saat ini belum menangani permasalahan secara maksimal. Sampah yang berada di lingkungan Kampus Muhammadiyah Mataram di kumpulkan di TPS 2 Tempat Pembuangan Sampah (TPS) unit sebanyak 2 TPS yang tersebar di seluruh wilayah Kampus Ummat. Dan kemudian setelah menumpuk dilakukan pembakaran. Petugas pelaksana yang mengangkut sampah secara rutin berjumlah 25 orang yang tersebar di masing masing fakultas.

Dari Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga telah menyediakan tong sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik yang di lingkungan kampus. Tapi pelaksanaannya para mahasiswa dan petugas kebersihan masih saja mencampur sampah karena pada akhirnya akan di bakar juga.

Mitra dalam hal ini adalah Bagian Perlengkapan dan Rumah tangga Universitas Mataram akan mengikuti alur pelaksanaan penelitian dan pelatihan dari tim pengusul. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi asatis di universitas Muhammadiyah Mataram dalam mengambil kebijakan terkait persampahan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Melihat fenomena tersebut peneliti berinisiatif melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa dan petugas kebersihan perihal pengelolaan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Berikut adalah hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa dan petugas kebersihan yang ada di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram:

### **1. Sampah Anorganik**

Untuk sampah anorganik lebih dominan sampah kemasan air mineral seperti kemasan botol dan gelas. Sejak dilakukan sosialisasi oleh peneliti kepada para mahasiswa dan petugas kebersihan, kesadaran mahasiswa untuk membuang sampah pada tong sampah sesuai jenis sampah yang dibuang mulai terbentuk, sehingga sampah organik dan anorganik telah terkelompokkan sesuai harapan peneliti. Dan kesempatan tersebut adalah peluang besar bagi petugas kebersihan untuk mengumpulkan sampah anorganik ke dalam karung-karung besar sehingga bisa dijual ke Bank Sampah Bintang Sejahtera dan menghasilkan rupiah dimana sampah plastik tersebut terjual dengan harga

1.500 per kg sehingga sampah anorganik yang dihasilkan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah mampu menampah penghasilan petugas kebersihan selama pandemi covid 19.

## **2. Sampah Organik**

Untuk sampah organik, peneliti melakukan pelatihan kepada para petugas kebersihan untuk memanfaatkan sampah organik menjadi ulat maggot atau belatung yang berasal dari sampah sisa-sisa makanan dimana penyumbang sampah terbesar adalah kantin-kantin yang ada di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Dimana penelitian tersebut dibantu oleh beberapa mahasiswa dari Fakultas Pertanian, Ilmu dan Tehnologi Pangan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Alat dan bahan Alat utama yang digunakan dalam program ini adalah ember plastik, parang, karung, pengaduk, kayu, papan triplek, paku, kawat, palu, gergaji, meteran, botol, dan lakban. Sedangkan bahan yang digunakan berupa air, dedak, buah busuk, sayur busuk, sisa makanan dan bibit maggot lalat BSF.

Bentuk kegiatan Bentuk kegiatan secara keseluruhan ini adalah:

1. Persiapan program
2. Persiapan kandang lalat BSF dan wadah maggot
3. Sosialisasi tentang sampah dan lalat BSF
4. Pelatihan pembuatan kandang lalat BSF, wadah maggot dan pengolahan sampah
5. Monitoring dan evaluasi.

Prosedur budidaya lalat BSF Prosedur kerja budidaya lalat BSF antara lain:

1. Mempersiapkan alat dan bahan

2. Membuat kandang lalat dan wadah maggot
3. Mencacah sampah organik
4. Menaruh sampah yang sudah dicacah ke dalam wadah maggot
5. Menutup wadah maggot dengan kain dan ditaruh di tempat lembab
6. Melakukan monitoring setiap hari untuk memastikan jumlah sampah yang berkurang,
7. Memilah sampah yang sudah tersisa dengan maggot yang ada
8. Maggot yang sudah besar dipisahkan dan ditaruh di ember yang sudah diisi dedak untuk pakan ternak.

Setelah pembuatan kandang dan wadah selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan pemindahan pupa dari lalat BSF ke dalam kandang dan maggot serta sampah organik ke dalam wadah. Setelah dipindahkan, pupa lalat BSF yang sudah ada di kandang diberi air secara rutin dan buah atau kulit jeruk agar mendapat nutrisi air. Setelah satu minggu, pupa lalat BSF akan menetas menjadi lalat BSF, di mana aroma jeruk tadi akan merangsang lalat BSF untuk kawin. Setelah pembuatan kandang dilakukan dan terlihat adanya perkembangan dari maggot dan lalat BSF yang sudah jadi, maka selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pengenalan dan penjelasan tentang lalat BSF dan manfaatnya. Sosialisasi ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram di gedung Fakultas agama Islam yang dihadiri oleh beberapa mahasiswa dan tenaga kebersihan.

Diperoleh bahwa kendala yang dihadapi peneliti antara:

1. Tidak adanya lokasi pembuangan/ pengumpulan sampah tetap
2. Banyak volume sampah setiap harinya
3. Tidak adanya alat penghancur sampah.

Pelatihan dilakukan sekaligus praktik budidaya ulat manggot, dimana peralatan dan perlengkapan budidaya ulat manggot telah disediakan oleh peneliti. Alhamdulillah uji coba ternak ulat manggot berhasil, walaupun kepompong yang dihasilkan tidak terlalu banyak hanya 3 kg saja, kepompong



tersebut dipasarkan di pasar burung ada yang ada di jalan Gelantik Cakranegara, Kota Mataram, Nusa tenggara Barat. 83239 dan terjual dengan harga Rp 25.000 per kg.

### **Kesejahteraan Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.**

Indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat baik jasmani maupun rohani, keberkahan rizqi yang diterimanya, keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*, rasa cinta kasih sesama, iba dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia.(Hidayanti 2019) menjelaskan bahwa indikator kesejahteraan yang di turunkan dari nilai-nilai al-Qur'an (maqasid syariah) sebagai berikut:

1. *Ad-Dien*: telah melaksanakan rukun Islam yang lima (syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji).
2. *An-Nafs*: terpenuhinya kebutuhankebutuhan aman dari segala ancaman terhadap jiwa dan raga.
3. *Al-Aql*: terpenuhinya kebutuhankebutuhan pendidikan bagi keluarganya.
4. *An-Nasl*: terpenuhinya keturunan yang baik (tidak berbuat maksiat).
5. *Al-Maal*: terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dapat disimpulkan bahwa seluruh civitas akademik sejak didirikan pusat study ekonomi sirkular dan dengan adanya pelatihan pengolahan sampah ini mampu menambah penghasilan anggota yang terlibat didalam pusat study ekonomi sirkular UMMAT.

Dalam hal ini menjaga keturunan, para informan selalu memperhatikan putra putrinya teruma dalam pergaulan, kegiatan sehari-hari dan pendidikan. Memperhatikan dan menjauhkannya dari kegiatan yang negatif. Jadi menjaga keturunan dengan memberikan perhatian di atas agar anaknya menjadi anak yang shaleh sahalehah, bermanfaat, bermartabat, bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Membelanjakan hartanya dengan cara halal atau pada pos-pos kebenaran seperti menafkahi diri dan keluarga atau memberi hadiah lebaran kepada anaknya serta membeli baju untuk dirinya, istrinya dan anaknya setiap tahun. Sedangkan, untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dalam dalam hal konsumsi berupa makan tiga kali dalam sehari seperti membelikan keluarga beras dan lauk pauk untuk kebutuhan makan. Selain itu informan mengeluarkan zakat dan bersedeqah kepada fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Dalam Islam manusia dituntut untuk menjaga harta berarti menjaga kehidupan, berarti ia telah memenuhi kewajibannya untuk bersyukur kepada Allah terhadap harta yang ia miliki. Apabila dianalisis secara intuitif, hal ini sesungguhnya merupakan penerapan dari perintah Allah SWT (Qs. al-Baqarah [2]:186) dan (Qs. al-A'raf [7]:31). Sedangkan, apabila dikaji dari sudut pandang ekonomi Islam, pola konsumsi keluarga informan lebih mengutamakan kehalalan dan kesederhanaan, sesungguhnya mereka merupakan contoh nyata dalam pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu halal dalam memperolehnya dan sederhana (israf=tidak berlebihan) dalam mengkonsumsi.

Dari hasil pembahasan tentang kajian terhadap dampak etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan pedagang yang sudah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa keluarga pedagang, dilihat dari sudut pandang Islam, sudah mendapatkan kehidupan yang baik (*hayaa tan-tayyibah*) karena merasa cukup atas rizki yang dikaruniakan Allah kepadanya (*qana'ah*). Hal ini sesuai dengan firman Allah:

**Artinya:** *“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan”.* (Qs. an-Nahl [16]:97).

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah dimana awalnya sampah yang di hasilkan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Mataram belum

ditangani secara baik. Akan tetapi, sejak berdirinya Pusat Studi Ekonomi Sirkular UMMAT yang ada di dalam lingkungan kampus, sehingga mampu menangani masalah persampahan tersebut, dengan bisnis sampah berbasis Al-Maqasid Al-Syariah sangat tepat pada saat masa pandemic saat ini, jangan meremehkan sampah karena sampah dapat menyambung kehidupan orang lain dikala susah. Sampah anorganik dapat dijual secara langsung kepada para pengebul barang rongsokan, sampah anorganik bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi, maka kita perlu memolesnya sedikit sebagai kerajinan tangan sehingga akan memiliki nilai jual yg fantastik. Begitu juga dengan sampah organik, meskipun baunya yang sangat menyengat dari limbah makanan sisa, tapi sampah tersebut mampu dijadikan budidaya ulat maggot yang sangat bermanfaat untuk para peternak sebagai bahan campuran pangan dan dapat diberikan kepada unggas karena memiliki nutrisi yang sangat baik.

Maka dari itu sampah yang dihasilkan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Mataram mampu menghasilkan nilai ekonomi sehingga dapat membantu menambah tingkat kesejahteraan civitas akademika di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Serta diharapkan hasil penelitian ini akan dimanfaatkan berkelanjutan oleh para mahasiswa dan akademisi sehingga mereka selalu memperoleh manfaatnya dan dapat dikembangkan agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, Zaenafi, S Nurjannah, and Nur Fitri Hidayanti. 2021. "POLA SCALE UP BISNIS SAMPAH BERBASIS AL-MAQASID AL-SYARIAH DI BANK SAMPAH INDUK REGIONAL BINTANG SEJAHTERA." *Istinbath* 20 (2): 296–314.
- Febriadi, Ihsan. 2019. "Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 1 (1): 32. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/indexDOI:https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.348>.
- Handayani, Rini. 2019. "PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADOPTSI INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK (Studi Kasus Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung)." *JURNAL BISNIS*

- Dan *TEKNOLOGI* 11 (1): 19–33.  
<http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/128>.
- Hidayanti, Nurfitri. 2019. “Kinerja Islami Dan Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Adira Finance Cabang Mataram.” *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis* 1 (2): 38–51.
- Purwaningrum, Pramiati. 2016. “UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN.” *INDONESIAN JOURNAL OF URBAN AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY* 8 (2): 141.  
<https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>.
- Putra, Yongki, and Ade Ariesmayana. 2020. “Efektifitas Penguraian Sampah Organik Maggot (Bsf).” *Jurnal* 3 (1): 11–24.
- Rosmala, Arrin, Dewi Mirantika, and Wildan Rabbani. 2020. “TAKAKURA SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA.” *Abdimas Galuh* 2 (2): 165. <https://doi.org/10.25157/ag.v2i2.4088>.
- Samudi, Herlambang Brawijaya, and Slamet Widodo. 2018. “Penerapan Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer* 3 (2): 245–50.
- Satori, Djam’an, and Aan Komariah. 2009. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Alfabeta* 22.
- Sekarsari, Retno Wulan, Nurifatul Halifah, Trisnawati Hasdiah Rahman, Anis Jauharotul Farida, Makdum Ibrahim Asmara Kandi, Estining Apsari Nurfadilla, Mohammad Miftahul Anwar, et al. 2020. “Pemanfaatan Sampah Organik Untuk Pengolahan Kompos.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1 (3): 200.  
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6510>.
- Waluyo, Mohammad Rachman, Fajar Rahayu, and Akalily Mardiyah. 2019. “Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Teknik Komposter Dan Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Untuk Tanaman Sayur Sebagai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.” *International Journal of Community Service Learning* 3 (3): 122. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20868>.
- Yogiesti, Viradin, Setiana Hariyani, and Fauzul Rizal Sutikno. 2010. “Pada Tahun 2009 , Namun Kota Kediri Masih Yang Sesemakin Bertambah Dalam Jangka Waktu 5 Tahun Terakhir TPA Sudah Tidak Mampu Menampung Tumpukan Sampah Bahkan Pada Sampai Tahun 2007 Diperkirakan Umur TPA Unit Yang Memanfaatkan Sampah Organik Menjadi Kompos.” *Tata Kota Dan Daerah* 2 (0341): 95–102.